

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D MTsN 5 JEMBER

Dadang Abdillah

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
email: dealdadil@gmail.com

Abstract

Learning difficulties are a disorder of students in learning from speaking, writing, listening, reading, and other abilities. The purpose of this study was to determine the type of learning difficulties and factors that influence student learning difficulties in class VIII D MTsN 5 Jember. This research formulates the problem of what types of difficulties are experienced and the factors that influence student learning difficulties in class VIII D MTsN 5 Jember. The population of this study were all class student in class VIII D MTsN 5 Jember. Data collection techniques using interview method. The results of the study show that there are some children who still experience difficulties in learning. In this case it is influenced by two factors, namely internal factors and external factors, internal factors that cause children to experience learning difficulties are the lack of interest from the student to learn, while external factors that affect student difficulties in learning can be grouped into three, namely family, school and community environment. From the results of this study it can be concluded that many learning difficulties are experienced by students in class VIII D MTsN 5 Jember caused by several factors that can be classified into two factors, namely internal factors (from within students) and external factors (from outside the student)

Keywords: analysis, student learning difficulties, MTsN 5 Jember

1. PENDAHULUAN

Pendidikan akan terus menjadi salah satu topik pembicaraan yang menarik. Menarik karena di dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia “yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan, menyeluruh, dan terpadu. Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan salah satu upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Sering kita lihat banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, akan tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh beberapa faktor-faktor

yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan. Dalam referensi lain juga dijelaskan mengenai pengertian kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan – hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (selain mental), tetapi juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Siswa yang memiliki IQ yang tinggi tidak menjamin keberhasilan dalam belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (Misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak di dalam kelas, megusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering bolos dari sekolah. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh

para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar diri peserta didik yang disebut dengan eksternal.

Kesulitan belajar, saya melihat adanya beberapa fenomena yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti sulit membaca dengan lancar, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan dan lain sebagainya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Jember tepatnya pada siswa kelas VIII D. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada hari senin 29 Oktober 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada wali kelas VIII D tersebut bahwa terdapat 5 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masih dibawah rata-rata. Berikut data siswa tersebut.

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	AA	L	VIII D
2	BWPA	P	VIII D
3	DA	P	VIII D
4	TS	L	VIII D
5	YKS	P	VIII D

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang anak yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar ialah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar sehingga mereka menjadi malas dalam belajar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi

tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah yang paling dominan mempengaruhi siswa seperti kurangnya perhatian orang tua, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak sehingga kondisi lingkungan keluarga jadi terlalu ramai sehingga membuat siswa nakas untuk belajar

2. Lingkungan Sekolah

Pengaruh dari lingkungan sekolah yaitu seperti kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan belajar siswanya, dan minimnya sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Lingkungan Masyarakat

Pengaruh dari lingkungan masyarakat seperti teman bermain, tempat tinggal yang terlalu dekat dengan pertambangan pasir, tempat tinggal yang terlalu berdekatan antara satu dengan yang lain.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang banyak dialami oleh siswa kelas VIII D MTsN 5 Jember disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal(dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal(dari luar diri siswa)

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII D MTsN 5 Jember” dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa kelas VIII D MTsN 5 Jember yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan perilaku yang mengindikasikan bahwa beberapa anak mengalami kesulitan belajar . Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu minat belajar membaca yang rendah, rasa malas, dan lambat dalam memahami materi. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua.

5. SARAN

(1) Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar menumbuhkan rasa minat dalam diri mereka, meyakini bahwa dunia

itu keras dan jika tidak belajar kita tidak dapat bertahan.

(2) Untuk Guru seharusnya dapat lebih memperhatikan kemampuan anak didiknya dalam menguasai materi pelajaran.

(3) Untuk orang tua hendaknya dapat memberi perhatian lebih serta memberi motivasi agar anaknya dapat menumbuhkan minat belajar, dan meluangkan waktu untuk membantu anak dalam belajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2012. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Jamaris, Martini. 2009. Kesulitan Belajar: Perspektif, Assessmen, dan Penanggulangannya. Jakarta: Yayasan Penamasa Murni.

Paternotte, A. & J. Buitelaar. 2010. ADHD (attention deficit hyperactivity disorder): gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas: tanda-tanda, diagnosis, terapi, serta penangannya di rumah dan di sekolah. (Julia maria van Tiel, Penerjemah). Jakarta: Prenada Media Group

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.